

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *GRUP RESUME* BERBANTUAN MEDIA *POSTER* TERHADAP HASIL BELAJAR IPAS KELAS V SEKOLAH DASAR KATOLK SANTO ARNOLDUS PENFUI

Roswita Lioba Nahak<sup>1</sup>, Asti Yunita Benu<sup>2</sup>, Maria Arnince Asa<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Citra Bangsa

Email: [arniasa02@gmail.com](mailto:arniasa02@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran model pembelajaran kooperatif *Group Resume* berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDK St Arnoldus Penfui. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif tergolong penelitian *Quasi Ekperimen*, menggunakan rancangan eksperimen *non-equivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah sampel 55 responden. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan uji hipotesis dan uji-t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol dengan menggunakan uji t-test adalah  $85,00 > 67,41$  dengan selisih 17,59. Lebih lanjut melalui pengujian hipotesis (*Independent Samples Tests*) menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) uji t-test *for Equality of Means* sebesar  $0,000 < 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran kooperatif *Group Resume* berbantuan media poster terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDK St Arnoldus Penfui

**Kata Kunci:** *Group Resume, Poster, Hasil Belajar, IPAS.*

**Abstract:** *This research aims to determine the effect of the Group Resume cooperative learning model assisted by poster media on the science and science learning outcomes for class V SDK St Arnoldus Penfui. This type of research, namely quantitative research, is classified as Quasi Experimental research, using a non-equivalent control group design experimental design. The sampling technique used purposive sampling technique with a sample size of 55 respondents. The instruments used in this research are tests and documentation. Data were analyzed using hypothesis testing and t-test. The results of this research show that the average posttest score for the experimental class and posttest for the control class using the t-test is  $85.00 > 67.41$  with a difference of 17.59. Furthermore, through hypothesis testing (Independent Samples Tests) it shows that the sig. (2-tailed) t-test for Equality of Means is  $0.000 < 0.05$ , meaning that  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. so it can be concluded that there is a significant influence of the Group Resume cooperative learning model assisted by poster media on the science and science learning outcomes for class V SDK St Arnoldus Penfui.*

**Keywords:** *Group Resume, Poster, Learning Results, Science*

## PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran yang sangat krusial dalam kehidupan manusia, karena melalui pendidikan kualitas hidup seseorang akan meningkat serta melalui pendidikan pula suatu bangsa dikatakan maju sebab pendidikan merupakan tolak ukur dari kemajuan suatu bangsa. Namun saat ini kualitas pendidikan Indonesia masih sangat jauh dari yang diharapkan jika dibandingkan dengan negara lain. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *programme for international student assessment* (PISA). Menurut data hasil penelitian *programme for international student assessment* (PISA) 2022 baru-baru ini diumumkan pada Desember 2023. Indonesia berada di peringkat 68 dengan skor; matematika (379), sains (389) dan membaca (371). Hasilnya sebagaimana telah diprediksikan, yaitu terjadinya penurunan tajam terkait kinerja siswa (*steep learning loss*) secara global pada ketiga disiplin ilmu yang diujikan; matematika, membaca, dan sains selama kurun 4 tahun terakhir dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2022. Data tersebut memperlihatkan bahwa memang Indonesia sedang menghadapi krisis kualitas pendidikan (kompas.com, 2019).

Oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa guru merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi kualitas pendidikan sebab pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari guru yang berkualitas pula. Guru yang berkualitas adalah tingkatan mutu seorang pendidik dalam memberikan pendidikan dan pembelajaran kepada siswanya guna memenuhi kewenangan dan tanggung jawab sebagai seorang guru, dalam hal ini guru mampu menjadikan pendidikan yang lebih inklusif, berpusat pada murid dan mempromosikan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis. Namun saat ini proses pembelajaran yang terjadi khususnya di sekolah dasar mengalami dekadensi yang signifikan (Nahak dan Bulu, 2020). Salah satu faktor yang mempengaruhi kondisi tersebut adalah kecenderungan guru dalam penggunaan model pembelajaran konvensional. Penggunaan model pembelajaran ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa dan kondisi ini juga terjadi di SDK St Arnoldus Penfui.

Menurut Melvin Silberman (2013:69) model *Group resume* adalah cara yang menyenangkan untuk membantu para peserta lebih mengenal atau melakukan kegiatan membangun tim pada kelompok yang anggotanya telah saling mengenal satu sama lain. Teknik resume secara khusus menggambarkan sebuah prestasi, kecakapan, dan pencapaian individual. Model pembelajaran *Group resume* akan lebih efektif jika dikombinasikan dengan media poster. Melalui kombinasi keduanya ini akan membantu siswa belajar kelompok bersama

untuk saling berbagi informasi, bertukar pendapat dan memotivasi siswa untuk belajar bersama melalui penggunaan media pembelajaran visual yang mampu menarik perhatian siswa. Selain itu dapat memungkinkan guru untuk lebih memperhatikan siswa berdasarkan kebutuhan belajarnya melalui aktivitas belajar kelompok akibatnya terjadi peningkatan hasil belajar siswa.

Menurut Silberman (2011: 69) pembelajaran group resume merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif yang telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar siswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok.

## METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian kuantitatif. Yakni tergolong penelitian *quasi eksperimen* atau penelitian semu karena dalam penelitian ini tidak semua variabel dapat diatur secara ketat. Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen *non equivalent control group design*. Rancangan ini dipilih karena eksperimen tidak mungkin mengubah kelas yang ada. Desain penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design*, desain yang memperhitungkan skor *pre test* yang dilakukan pada awal penelitian dan skor *post test* yang dilakukan pada akhir penelitian. Desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel Rancangan Desain Penelitian**

<b>Kelompok</b>	<b>Pre test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post test</b>
<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X<sub>1</sub></b>	<b>O<sub>1</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>2</sub></b>	<b>X<sub>2</sub></b>	<b>O<sub>2</sub></b>

*Design non-equivalent control group*

Keterangan

E: Kelompok Eksperimen

K: Kelompok Kontrol

O<sub>1</sub>: Pre test terhadap kelompok eksperimen

O2: Pre test terhadap kelompok control

X1: Perlakuan menggunakan Model Pembelajaran *Group Resume*

X2: Perlakuan menggunakan model konvensional

O1: Post test terhadap kelompok eksperimen

O2: Post test terhadap kelompok kontrol

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Penelitian ini dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran kooperatif tipe *group resume* berbantuan media *poster* terhadap hasil belajar siswa Kelas V SDK ST Arnoldus Penfui.

## C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data, atau mengumpulkan informasi kuantitatif dan responden sesuai lingkup penelitian. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara:

### 1. Tes

Tes ini dibuat berdasarkan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran. Tes ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diterangkan. Soal ini diberikan dalam bentuk *post test*. Bentuk tes yang digunakan adalah tes objektif (pilihan ganda). Soal pilihan ganda adalah soal dari beberapa kemungkinan jawaban yang disediakan. Secara umum setiap soal pilihan ganda terdiri dari pokok soal dan jawaban yang terdiri atas kunci jawaban dan pengecoh. Pada penelitian ini menggunakan tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban yaitu A, B, C dan D. Tes disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang disesuaikan dengan kurikulum. Adapun skor yang digunakan pada pilihan ganda adalah bernilai satu (1) untuk jawaban yang benar dan bernilai nol (0) untuk jawaban yang salah.

### 2. Dokumentasi

Studi dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan studi dokumentasi ini digunakan untuk mempelajari dokumen utama atau gambaran umum tempat penelitian. Definisi instrumen ini, digunakan untuk menganalisis isi dokumen-dokumen yang dapat mendukung penelitian peneliti, misalnya analisis Modul, silabus, program tahunan, program

semester.

## **D. Teknik Analisis Data**

### **1. Uji Prasyarat Analisis**

Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Adapun langka-langka dalam penelitian ini sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu data terdistribusi normal atau tidak. Untuk mengetahui data berdistribusi ini menggunakan bantuan *SPSS statistic versi 16*.

Kriteria pengujian data untuk pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $> \alpha$  (0,05) maka data normal dan normalitas
2. Jika nilai signifikan  $< \alpha$ (0,05) maka data tidak normal

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji Homogenitas dilakukan untuk menunjukkan bahwa perbedaan yang terjadi pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil pengujian ini dapat dilihat post tes jika kedua sampel memiliki varians yang homogen. Untuk mengetahui pengujian homogenitas ini menggunakan bantuan *SPSS statistic versi 16*.

Kriteria pengujian data untuk pengambilan keputusan yaitu:

1. Jika nilai signifikan  $> \alpha$ (0,05) maka data homogen
2. Jika nilai signifikan  $< \alpha$ (0,05) maka data tidak homogen

### **2. Uji Hipotesis**

Setelah mengetahui data terdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Teknik analisis untuk uji hipotesis menggunakan uji-t. Uji T dilakukan untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar peserta didik antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk mengetahui perhitungan uji T ini menggunakan bantuan *SPSS statistic*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Katolik Santo Arnoldus Penfui pada kelas V, dimana kelas eksperimen mendapatkan perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model

pembelajaran *Group Resume*. sedangkan kelas kontrol pembelajaran tanpa perlakuan atau pembelajaran dengan model pembelajaran konvensional. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sebanyak 55 siswa, yaitu 28 siswa kelas eksperimen dan 27 siswa kelas kontrol.

**1. Hasil Belajar Kelas Kontrol**

Hasil belajar kelas kontrol sebelum perlakuan terlebih dahulu peserta didik diberikan soal *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Penilaian dilakukan menggunakan skala 100. Sebelum diberikan perlakuan selanjutnya peneliti melakukan *post test* dengan memberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada kelas V yang terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.1 hasil belajar pre tet dan post test kontrol**

Statistics		Pre-Tes Kontrol	Post-tes Kontrol
N	Valid	27	27
	Missing	0	0
Mean		50.00	67.41
Median		50.00	70.00
Mode		50	70
Variance		65.385	62.251
Range		30	30
Minimum		35	50
Maximum		65	80
Sum		1350	1820

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan dari tabel diatas menunjukkan jumlah siswa *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol sebanyak 27 siswa. missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses. Pada *pre test* didapatkan nilai mean atau rata-rata yaitu 50.00. Median atau titik tengah yaitu 50.00 dan mode atau nilai yang paling sering muncul yaitu 50 sebanyak 7 siswa, sementara untuk nilai minimum yaitu 35 dan maximum yaitu 65. Pada *post test* didapatkan nilai mean atau rata-rata yaitu 67.41. Median atau titik tengah yaitu 70.00 dan mode atau nilai yang paling sering muncul yaitu 70 sebanyak 7 siswa, sementara untuk nilai minimum yaitu 50 dan maximum yaitu 80. Distribusi frekuensi nilai hasil *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.2 Distribusi *Pre Test* kelas kontrol**

<b>Pre-Tes Kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	2	7.4	7.4	7.4
	40	3	11.1	11.1	18.5
	45	5	18.5	18.5	37.0
	50	7	25.9	25.9	63.0
	55	4	14.8	14.8	77.8
	60	5	18.5	18.5	96.3
	65	1	3.7	3.7	100.0
Total	27	100.0	100.0		

Sumber: Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Data hasil belajar *pre test* di atas, untuk kelas kontrol tidak terdapat siswa yang memenuhi KKTP yaitu 70 dari 27 siswa untuk mata pelajaran IPAS.

**Tabel 4.3 Distribusi *post test* kelas kontrol**

<b>Post-tes Kontrol</b>					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	3.7	3.7	3.7
	55	2	7.4	7.4	11.1
	60	4	14.8	14.8	25.9
	65	6	22.2	22.2	48.1
	70	7	25.9	25.9	74.1
	75	4	14.8	14.8	88.9
	80	3	11.1	11.1	100.0
	Total	27	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Data nilai hasil *post test* pada tabel di atas, dapat dikatakan bahwa nilai siswa kelas kontrol setelah diberi perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah, tanya jawab dan penugasan yang memenuhi KKTP yaitu 70, sebanyak 14 siswa (52%) siswa dan sisanya sebanyak 13 siswa (48%) siswa dari 27 siswa yang tidak memenuhi KKTP.

Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan *pre test* dan *post test* pada kelas kontrol sebelum diberi perlakuan, nilai hasil belajar siswa *pre test* tidak terdapat siswa yang memenuhi KKTP yaitu 70 dari 27 siswa, selanjutnya diberi

perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional yaitu metode ceramah tanya jawab dan penugasan maka nilai hasil *post test* terdapat 14 siswa dari 27 siswa yang memenuhi kriteria KKTP yaitu 70.

**2. Hasil Belajar Kelas Eksperimen**

Siswa terlebih dahulu diberikan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal sebanyak 20 butir soal pilihan ganda. Penilaian dilakukan menggunakan skala 100. Sebelum diberikan perlakuan kemudian peneliti melakukan *post test* dengan memberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Group Resume* untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas V yang terdapat pada tabel dibawah ini

**Tabel 4.4 Hasil Belajar *Pre Test* dan *Post Test* Eksperimen**

Statistics			
		pre-test eksperimen	post-test eksperimen
N	Valid	28	28
	Missing	0	0
Mean		54.64	85.00
Median		55.00	85.00
Mode		60	85
Variance		83.201	62.963
Range		35	30
Minimum		35	70
Maximum		70	100
Sum		1530	2380

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Berdasarkan perhitungan dari tabel di atas menunjukkan jumlah siswa *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen sebanyak 28 siswa. missing 0 menunjukkan bahwa data yang hilang adalah nol, dengan demikian tidak ada data yang belum diproses. Pada *pre test* didapatkan nilai mean atau rata-rata yaitu 54.64. Median atau titik tengah yaitu 55.00 dan mode atau nilai yang paling sering muncul yaitu 60 sebanyak 7 siswa, sementara untuk nilai minimum yaitu 35 dan maximum yaitu 70. Pada *post test* didapatkan nilai mean atau rata-rata yaitu 68.07. Median atau titik tengah yaitu 85.00 dan mode atau nilai yang paling sering muncul yaitu 85 sebanyak 8 siswa, sementara untuk nilai minimum yaitu 70 dan maximum yaitu 100.

Distribusi frekuensi nilai hasil *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.5 Distribusi Pre Test Kelas Eksperimen**

pre-test eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	35	1	3.6	3.6	3.6
	40	2	7.1	7.1	10.7
	45	4	14.3	14.3	25.0
	50	4	14.3	14.3	39.3
	55	4	14.3	14.3	53.6
	60	7	25.0	25.0	78.6
	65	5	17.9	17.9	96.4
	70	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Data hasil belajar *pre test* di atas, untuk kelas ekperimen terdapat 1 siswa atau (5%) siswa yang telah memenuhi KKTP dan sisanya 27 siswa atau (95%) siswa yang tidak memenuhi KKTP untuk mata pelajaran IPAS.

**Tabel 4.6 Distribusi *Post Test* Kelas Eksperimen**

post-test eksperimen					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70	2	7.1	7.1	7.1
	75	3	10.7	10.7	17.9
	80	5	17.9	17.9	35.7
	85	8	28.6	28.6	64.3
	90	4	14.3	14.3	78.6
	95	5	17.9	17.9	96.4
	100	1	3.6	3.6	100.0
	Total	28	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Nilai hasil *post test* dapat dikatakan bahwa nilai siswa kelas eksperimen setelah diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *group resume* pada kelas V yang memenuhi KKTP minimal 70 sebanyak 28 peserta didik. Berdasarkan kedua tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya perbedaan *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen sebelum diberi perlakuan nilai hasil belajar siswa *pre test* terdapat 1 siswa memenuhi KKTP yaitu 70 dari 28 peserta didik selanjutnya diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran *group resume* maka nilai hasil *post test* seluruh peserta didik memenuhi kriteria KKTP yaitu 70.

**B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di UPTD SDK St. Arnoldus Penfui menggunakan kelas V sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil belajar dari kedua

kelas berbeda karena adanya perbedaan kelakuan. Pada kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional, sedangkan kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Group Resume*. Nilai rata-rata *pre test* kelas kontrol dan kelas eksperimen, yaitu 50.00 dan 54.64. *Post test* dilakukan setelah kedua kelas diberi perlakuan. Nilai rata-rata *post test* pada kontrol dan kelas eksperimen, yaitu 67.41 dan 85.00. Berdasarkan nilai *pre test* dan *post test* dapat disimpulkan bahwa, kelas eksperimen mengalami kenaikan nilai yang lebih tinggi dibanding kelas kontrol setelah diberikan perlakuan.

**Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Hasil Belajar IPAS**

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil belajar peserta didik	pre-test eksperimen	.186	28	.014	.944	28	.141
	post-test eksperimen	.143	28	.150	.952	28	.218
	pre-test kontrol	.130	27	.200*	.952	27	.237
	post-teest kontrol	.140	27	.189	.947	27	.177
a. Lilliefors Significance Correction							
*. This is a lower bound of the true significance.							

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Hasil uji normalitas dengan SPSS 16 diperoleh data bahwa hasil belajar kelas eksperimen yang diuji *shapiro-wilk* (sig : 0,105 > 0,005) menunjukkan taraf signifikan yang lebih besar dari 0,005. Pada hasil belajar kelas kontrol yang diuji dengan *shapiro-wilk* ( sig: 0,050 > 0,005 ) juga menunjukkan angka dengan taraf signifikan yang lebih besar. Dengan demikian data hasil belajar baik itu kelas eksperimen atau kelas kontrol semuanya berdistribusi normal karena mempunyai nilai sig > 0,005.

Selain itu penelitian ini menggunakan uji hipotesis uji t dengan SPSS 16 dengan ketentuan Sig (2 tailed), maka HO ditolak, hal ini menunjukkan saat sebelum diberi perlakuan kedua kelas menunjukkan kemampuan awal yang sama dan Sig (2 tailed) < taraf signifikan (a), maka Ha diterima, artinya penerapan model pembelajaran *Group Resume* terbukti berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS.

**Tabel 4.8 Nilai Rata-rata**

Group Statistics					
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Model pembelajaran	postest eksperimen group resume	28	85.00	7.935	1.500
	postest kontrol pembelajaran konvensional	27	67.41	7.890	1.518

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Tabel 4.9 Uji T-Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
hasil	Equal variances assumed	.063	.802	8.243	53	.000	17.593	2.134	13.312	21.873
	Equal variances not assumed			8.244	52.948	.000	17.593	2.134	13.312	21.873

Sumber : Hasil Analisis SPSS 16.00, Tahun 2024

Pada uji hipotesis dengan menggunakan SPSS 16 dengan menggunakan *independent samples test*, diperoleh nilai sig.(2-tailed) yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa dari kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan pada hasil belajar. Hasil uji yang kedua yaitu analisis *statistic* dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan *independent samples test*, diperoleh hasil belajar peserta didik yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan

dalam penelitian ini diterima yaitu ada Pengaruh model pembelajaran *Group Resume* terhadap hasil belajar IPAS kelas v SDK St Arnoldus Penfui. Artinya terdapat perbedaan hasil belajar IPAS yang signifikan antara siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran *Group Resume* dan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model konvensional. Perbedaan tersebut disebabkan karena adanya perlakuan yang berbeda sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru. Aunurrahman (2016:140) keberhasilan proses pembelajaran tidak lepas dari kemampuan guru menggunakan model pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan intensitas keterlibatan siswa secara efektif di dalam proses pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang memungkinkan siswa dapat belajar secara aktif dan menyenangkan, sehingga siswa dapat meraih hasil belajar dan prestasi yang optimal.

Berdasarkan teori tersebut maka dapat disimpulkan bahwa jika guru mampu mengelolah pembelajaran dan mengembangkan model pembelajaran secara maksimal maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran *Group Resume* dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran *Group Resume* sudah banyak digunakan oleh para peneliti sebelumnya dan memperoleh hasil bahwa model pembelajaran *Group Resume* terbukti berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Selain itu, hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan mulyadin (2023) dengan Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) terhadap hasil belajar siswa kelas X pada pokok pembahasan nilai mutlak di MAN 2 Bima tahun pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*Quasi Eksperimental*) dengan rancangan penelitian *Control Group Pre-tes Post-tes*. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MAN 2 Bima yang berjumlah 223 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Berdasarkan data yang diperoleh dapat diketahui bahwa pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pokok bahasan nilai mutlak. Ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe GR (*Group Resume*) terhadap hasil belajar siswa kelas X MAN 2 Bima tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan pemaparan di atas ternyata terbukti bahwa model pembelajaran *Group Resume* berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar pada kelas

eksperimen lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar pada kelas kontrol. Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa model pembelajaran *Group Resume* telah mampu memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDK St Arnoldus Pefui. Oleh karena itu model pembelajaran *Group Resume* dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam upaya peningkatan mutu pendidikan khususnya pada mata pelajaran IPAS

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran *Group Resume* pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan model pembelajaran *Group Resume* pada kelas kontrol pada materi sistem pencernaan pada manusia mata pelajaran IPAS siswa kelas V SDK St Arnoldus Penfui. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis data yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Group Resume* adalah 85,00 lebih tinggi dari nilai rata-rata hasil belajar IPAS siswa kelas kontrol yang diberi perlakuan menggunakan model pembelajaran konvensional 67,41.

Hasil ini diperkuat lagi dengan pengolahan data menggunakan uji hipotesis dan uji t-test yang dilakukan pada nilai *post test* kedua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, dengan menggunakan bantuan *SPSS 16.0* yang menghasilkan *Independent Samples Tests* diperoleh nilai sig. (2-tailed) uji *t-test for Equality of Means* sebesar 0.000 maka nilai signifikansi  $< 0,05$  artinya  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Group Resume* terhadap hasil belajar IPAS kelas V SDK St Arnoldus Penfui.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

#### 1. Sekolah

Diharapkan pihak sekolah membantu dan memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang

menyenangkan salah satunya model pembelajaran *group Resume* guna meningkatkan mutu pendidikan.

## 2. Guru

Diharapkan pihak sekolah membantu dan memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan salah satunya model pembelajaran *group Resume* guna meningkatkan mutu pendidikan.

## 3. Siswa

Diharapkan siswa lebih aktif dan berpikir kritis dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak membosankan

## 4. Peneliti

Diharapkan agar peneliti lanjutan yang ingin menerapkan model pembelajaran *Group Resume*, sebaiknya dianalisis terlebih dahulu hal-hal yang mendukung proses pembelajaran, terutama dalam hal alokasi waktu, ruang kelas, dan karakteristik siswa yang akan diterapkan model pembelajaran ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Abdullah Sani, 2019. *Strategi Belajar Mengajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Adji, J. dan Samuel. 2014. *Pengaruh Satisfaction dan Trust Terhadap Minat Beli Konsumen*.  
Jurnal Manajemen Pemasaran Petra. 2 (01):1-10
- Agus, Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Aris, Shoimin. (2016). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Benu & Mbuik, (2023:77) *IPAS Mewujudkan Profil Pancasila Sebagai Gambar Ideal Pembentukan Karakter Siswa* (Benu et al., 2024)
- Constantino, E., Martins, I., Salazar Sierra, J. M., & Bessa, F. 2019. *Abundance and*

*composition of floating marine macro litter on the eastern sector of the Mediterranean Sea. Marine Pollution Bulletin; Vol. 138, (August 2018): 260– 265.*

<https://doi.org/10.1016/j.marpolbul.2018.11.008>

Djamarah, Zain Aswan. 2016. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ekawati (2016: 4)

Haidir. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Hendriana dan Soemarmo. (2014). *Penilaian Pembelajaran IPAS*. Bandung: PT Refika Aditama.

<https://e-jurnal.pnl.ac.id/index.php/vokasi/article/view/994/882.2019>

Irmeilyana, Ngudiantoro, Azhar Kholiq Affandi, Arum Setiawan, dan Yuanita Windusari, 2020. *Pemanfaatan Lingkungan sekitar Sebagai Sumber Belajar dan Media Pembelajaran Matematika, IPA, dan Seni Bagi Pendidikan dan Pengembangan Kreatifitas Anak di Kecamatan Pemulutan Barat kabupaten Ogan Ilir*. Jurnal Vokasi, Vol. 4 No. 1 April 2020 ISSN: 2548-9410 (Cetak) | ISSN : 2548-4117 (Online)

Kholik, 2018. *Metode Pembelajaran Konvensional*. (Online), (<https://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/metodepembelajaran-konvensional/>), diakses 8 Nopember 2011.

Maiyena, S. (2013). *Pengembangan Media Poster Berbasis Pendidikan Karakter untuk Materi Global Warming*. Jurnal Materi dan Pembelajaran Fisika, 3(1): 18-26.

Muflihatin, A. L., 2014, “*Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Media Poster Tema Lingkungan pada Pelajaran IPA di Sekolah Dasar,*” Pendas, 7(4), hal. 307–425.

Nicole M. Ardoin a, A. W. (2020). *Early childhood environmental education: A systematic review of the research literature*. Educational Research Review, 31, 100353.

Rasana, Raka. 2014. Dalam Suantini. 2013. *Pembelajaran Konvensional*. <http://yudi-wiratama.blogspot.com/2014/01/pembelajaran-konvensionalpembelajaran.html> 2013.

Roestiyah. (2012) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Roestiyah. (2014) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta

Rusman. (2014). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers. Jakarta.

Safrina, khusnul, dkk. 2014. *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Geometri melalui Pembelajaran Kooperatif Berbasis Teori Van Hiele*. Jurnal Didaktik Matematika.

- Penelitian Program Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh.
- Samatowa, Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT. Indeks Permata Pri Media.
- Sanjaya, W., (2016), *Strategi Pembelajaran*, Prenadamedia Group, Jakarta.
- Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta : Permata Puri Media.
- Sri Anitah. 2008. *Media Pembelajaran*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Pers
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV. <https://massugiyantojambi.wordpress.com/2011/04/15/teori-motivasi/2017>
- Suhelayanti et al., (2023) *Kependidikan Dasar IPAS Dalam Mengkaji Mahkluk Hidup Benda Mati Dialam, Penerbit Nawa Litera*
- Suryosubroto. 2019. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syahrul, Muh. 2013. *Model dan Sintaks Pembelajaran Konvensional*. Dikutip dari <http://www.wawasanpendidikan.com/2013/08/model-dan-sintakspembelajaran-konvensional/>, (Diakses pada tanggal 25 Februari 2015)
- Wijayanti, N. K., Rini K., dan Surya M., *Penerapan Pendekatan Sainifik Berbantuan Media Poster Dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara dalam Bahasa Indonesia Tema Cita-Citaku*. E-Journal PGSD Pendidikan Ganesha, 4(1): 1-9.
- Yanitsky, (2017). *Tujuan dan Ruang Lingkup Pendidikan IPA Kurikulum Merdeka Belajar” Diajukan sebagai Tugas Mata Kuliah Pendidikan IPA SD*. Jakarta: PT. Indeks Permata Pri Media